# **BAB V**

# **PENUTUP**

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perhatian orang tua peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025 bervariasi. Mayoritas siswa (43,2%) berada dalam kategori perhatian Sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan perhatian orang tua dalam tingkat yang cukup. Namun, masih terdapat 48,6% siswa yang merasa kurang diperhatikan, dengan 29,7% dalam kategori Sangat Rendah dan 18,9% dalam kategori Rendah. Sementara itu, hanya 8,1% siswa yang merasakan perhatian orang tua dalam kategori Tinggi.
2. Hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Sedang dengan 43,2% responden. Sebanyak 21,6% siswa masuk dalam kategori Rendah, sedangkan 18,9% berada dalam kategori Tinggi. Adapun 8,1% siswa termasuk dalam kategori Sangat Tinggi dan Sangat Rendah. Secara umum, mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang sedang hingga tinggi, meskipun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025 tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar -0.148 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.381 (>0.05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Dengan demikian, faktor lain kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

## **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan:

1. **Bagi Orang Tua**

Meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, keterlibatan tetap diperlukan untuk membangun motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar. Orang tua dapat meningkatkan dukungan melalui komunikasi yang lebih intensif dan pendampingan belajar yang lebih efektif.

1. **Bagi Pendidik**

Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi agar hasil belajar siswa meningkat, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori rendah. Pendekatan yang lebih individual dan penggunaan metode yang menarik dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

1. **Bagi Lembaga Pendidikan**

Madrasah dapat merancang program yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran secara lebih aktif, seperti sesi diskusi rutin atau pelatihan bagi orang tua untuk mendukung anak dalam belajar di rumah.

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan sampel serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, atau faktor lingkungan sekolah. Penggunaan metode campuran (*mixed-method*) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

## **Saran-saran**

1. Orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam mendukung anak belajar di rumah, baik dalam bentuk pendampingan belajar, pemberian motivasi, maupun pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif.
2. Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris, khususnya bagi mereka yang memiliki hasil belajar rendah.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan program kolaboratif yang melibatkan orang tua dan guru guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang lebih kompleks dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti gaya belajar, motivasi intrinsik, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran.